

Fund Fact Sheet | 30 Januari 2026

REKSA DANA INDEKS BNI AM IDX HIGH DIVIDEND 20 KELAS R1

Reksa Dana Indeks

Tanggal Efektif

No Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

Tanggal Peluncuran

Jenis Reksa Dana

NAB/Unit

Total NAB

Total NAB (Seluruh Kelas)

Mata Uang

Minimum Investasi

Jumlah Unit yang Ditawarkan

Perhitungan Penilaian

Biaya Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Biaya Manajemen

Biaya Kustodian

Kode ISIN

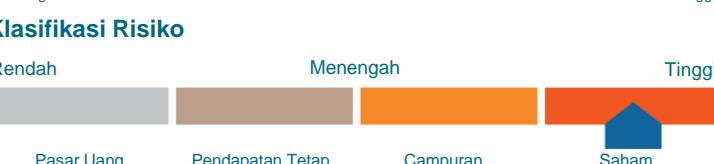
Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Risiko-Risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyetoran
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko penyusutan portofolio efek dengan indeks acuan (tracking error)
- Risiko terkait dengan indeks IDX HIGH DIVIDEND 20

Profil Risiko

- Tingkat risiko



Klasifikasi Risiko



Kinerja Reksa Dana

Tanggal: 30-Jan-26

| Kinerja | YTD | 1 Bln | 3 Bln | 6 Bln | 1 Thn | 3 Thn | 5 Thn | Sejak Peluncuran |
|------------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|------------------|
| Reksa Dana | 0.02% | 0.02% | 0.93% | 7.51% | 1.88% | | | 4.94% |
| Benchmark* | -0.02% | -0.02% | 1.32% | 9.45% | -0.50% | | | -10.65% |

| | Bulan | Kinerja |
|---------------------------|--------|---------|
| Kinerja bulanan tertinggi | May-25 | 8.58% |
| Kinerja bulanan terendah | Feb-25 | -13.83% |

*Benchmark: IDX High Dividend 20

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan, penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyetoran yang sah, yang diterbitkan oleh Bank Kustodian dapat dilihat melalui laman <https://akses.ksei.co.id>

Disclaimer:

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJI ATAU TIDAK MENYETUJI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBURUAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana bukan merupakan bagian dari simpanan pihak ketiga pada Bank dan tidak termasuk dalam cakupan objek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT BNI Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT BNI Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.

Profil BNI Asset Management

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 65 (enam puluh lima) produk Reksa Dana.

Beberapa reksa dana kelola PT BNI Asset Management telah menerima penghargaan dari beberapa media & lembaga riset independen, antara lain:

- 7 penghargaan Anugerah Manajer Investasi 2025 dari IDX Channel & Advisor.id
- 2 penghargaan Best Mutual Fund Award 2025 dari Investortrust.id & Infovesta
- 2 penghargaan dari acara 14th Infobank-Isentia Digital Brand Appreciation 2025

Tujuan Investasi

REKSA DANA INDEKS BNI-AM IDX HIGH DIVIDEND 20 bertujuan untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX HIGH DIVIDEND 20.

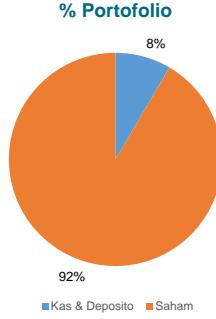
Kebijakan Investasi

Minimum 80% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar pada Indeks IDX High Dividend 20.

Maksimum 20% pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito.

Top 10 Efek Dalam Portfolio

| SAHAM | % Portofolio |
|---------------|--------------|
| BBRI (13.33%) | 8% |
| BMRI (12.87%) | |
| ASII (12.68%) | |
| BBCA (10.90%) | |
| TLKM (10.12%) | |
| ADRO (7.64%) | |
| UNTR (6.29%) | |
| BBNI (3.10%) | |
| PTBA (2.96%) | |
| PGAS (2.59%) | |



Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Grafik Kinerja Reksa Dana vs Benchmark Sejak Peluncuran (Kumulatif)

